



BAB IX

KESIMPULAN DAN SARAN

9.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan yang telah dilaksanakan selama Praktek Kerja Lapangan di PPSDM Migas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada proses pengolahan secara distilasi atmosferik di PPSDM Migas menghasilkan produk berupa pertasol CA, pertasol CB, solar dan residu.
2. Alat *Heat Exchanger* pada unit kilang PPSDM Migas bertujuan untuk mengurangi beban *furnace* pada proses pengolahan, mengatasi pemanasan yang berlebihan, dan menghemat bahan bakar dengan memanfaatkan panas solar dan residu.
3. Panas yang diterima oleh *crude oil* sebesar 226.973,6 Btu/hr, sedangkan panas yang diberikan oleh solar sebesar 611.194,8 Btu/hr.
4. Nilai *Rd* sebesar 0,1565 Btu/hr ft² °F yang menunjukkan bahwa *Heat Exchanger-002* dalam kondisi kotor.
5. Nilai *pressure drop tube* sebesar 0,002 Psi dan *pressure drop shell* sebesar 0,001161 Psi, yang menunjukkan *heat exchanger-002* layak untuk digunakan.
6. Pengolahan air industry di PPSDM Migas melalui proses *screening*, sedimentasi, koagulasi dan flokulasi, flotasi, klarifikasi dan filtrasi.
7. Kesehatan dan keselamatan kerja yang ada di PPSDM Migas Cepu meliputi Unit pengelola pemadam api kendaraan, unit keselamatan kerja, unit lindungan lingkungan dan unit keamanan.

9.2 Saran

1. Sebaiknya ada penambahan isolasi pada shell sehingga kinerja *heat exchanger-002* lebih optimal karena panas tidak terbuang ke lingkungan.
2. Pengecekan temperatur dan tekanan yang keluar masuk dari *heat exchanger* harus benar-benar diperhatikan agar sesuai dengan kondisi operasi
3. Sebaiknya *heat exchanger* dilakukan pembersihan karena *Rd* yang diperoleh melebihi standard yang diijinkan.